BAB VI
PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis perhitungan dan desain peningkatan, maka dibuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dalam skripsi ini. Berikut merupakan uraian kesimpulan dari penelitian ini :

1) Berdasarkan hasil analisis penelitian kesesuaian penerapan prinsip *Transit-Oriented Development* pada Kawasan TOD Stasiun LRT Bekasi Barat, diketahui bahwa kawasan penelitian memiliki nilai kesesuaian sebesar 63% yang artinya **hampir sesuai** terhadap prinsip-prinsip dalam penerapan TOD**.** Hanya ada 7 kriteria yang mencapai poin 3 (sesuai) pada prinsip TOD dari 21 kriteria berupa prinsip pembangunan campuran, kepadatan, luas lahan terbangun, dan kerapatan bangunan. Sebagian besar kriteria yang belum sesuai debgan prinsip TOD yakni mengenai jalan pendukung jalur pedestrian, berjalan kaki, konektivitas kawasan, dan sistem transit pada kawasan penelitian. Rekomendasi desain usulan untuk peningkatan aksesbilitas pada Kawasan TOD Stasiun LRT Bekasi Barat yakni perbaikan jalur pedestrian, perbaikan lokasi *drop off* dan perencanaan Halte.
2) Berdasarkan dari hasil analisis perhitungan metode AHP melalui penggunaan atau implementasi aplikasi *expert choice* 11 terhadap Peningkatan Aksesibilitas Stasiun Bekasi Barat, Kriteria yang menjadi prioritas adalah Kriteria Kenyamanan dengan bobot nilai 0,528 atau 52,8% dengan alternatif penyelesaian terbaik untuk meningkatkan aksesibilitas adalah Perencanaan Drop Off kendaraan di Gate A dan Gate B Stasiun dengan bobot nilai sebesar 0,717 atau 71,7%.
3) Setelah dilakukan perbaikan dan peningkatan aksesbilitas, skor nilai kesesuaian sebesar 79% yang artinya **telah sesuai** terhadap prinsip-prinsip dalam penerapan TOD. Dengan pengembangan konsep TOD yang maksimal sesuai dengan fungsi dan perannya akan mendorong kehidupan perkotaan berbasiskan pejalan kaki dan angkutan umum

sehingga menjadi solusi efektif dan efisien pada transportasi berkelanjutan.

6.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut :

1) Diharapakan setelah adanya penelitian yang dilakukan, pihak – pihak terkait dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait pola pergerakan penumpang Bekasi Barat.
2) Untuk mengatasi ketidaksesuaian terhadap kriteria konektivitas kawasan, pemerintah dapat bekerjasama dengan developer mengenai konektivitas kawasan di Stasiun LRT Bekasi Barat.
3) Pemerintah harus memperhatikan keterseidaan fasilitas penunjang jalur pedestrian, khususnya trotoar, lampu penerangan, tempat duduk, tempat sampah.
4) Pemerintah atau pemangku kepentingan yang terkait juga harus menyusun sebuah kebijakan terkait pemanfaatan ruang kota pada kawasan TOD Stasiun LRT Bekasi Barat dengan tetap memperhatikan daya dukung dan daya guna kawasan tersebut.
5) Penelitian ini hanya berfokus pada penilaian kesesuaian penerapan TOD, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji atau membahas mengenai detail arahan pengembangan kawasan TOD sebagai upaya dalam memaksimalkan fungsi dan peran TOD.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. Peraturan Mentri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Jenis, Kelas dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api. Lembar Nomor PM 33 Tahun 2011. Mentri Perhubungan RI, Jakarta.

Indonesia. Peraturan Mentri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Pelanggaran Perkeretaapian. Lembar Nomor 6 Tahun 2017. Mentri Perhubungan RI, Jakarta.

Indonesia. Peraturan Mentri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. Lembar Nomor PM 63 Tahun 2019. Mentri Perhubungan RI, Jakarta.

Indonesia. Peraturan Mentri Pekerja Umum Republik Indonesia Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan. Lembar Nomor 19/PRT/M/2011. Mentri Pekerja Umum RI, Jakarta.

Indonesia. Peraturan Mentri Pekerja Umum Republik Indonesia Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki. Lembar Nomor 03/PRT/M/2014. Mentri Pekerja Umum RI, Jakarta.

Indonesia. Peraturan Mentri Pekerja Umum Republik Indonesia Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Lembar Nomor 30/PRT/M/2006. Mentri Pekerja Umum RI, Jakarta.

New York, Insitute for Transportation and Development Policy tentang Pedoman Standar Prinsip-Prinsip Dasar TOD

Miro, Fidel, 2005. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1-Terjemahan. PENERBITERLANGGA, Edisi Ketiga, Jakarta

Magribi. 1999. Geografi Transportasi (Bagian Pertama dan Kedua). Rangkuman terjemahan Transportatioan Geography Comments and Readings.Edited by Michael E. Elliot Hurst. Fak. Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.

Tamin, Ofyar Z. (2000) . Perencanaan & Pemodelan Transportasi. Bandung : ITB

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2021). *TOD (Transit Oriented Development): Teori,*

Metode, dan Implementasi sebagai Solusi Mengatasi Keruwetan Transportasi (UB PRESS (ed.); Cetakan Pe). UB Press. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=SURTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1 &dq=implementasi+TOD+&ots=UN0VdJ1KCD&sig=IOG_9TzIIuphm8KPAwep4juaus A&redir_esc=y#v=onepage&q=implementasi TOD&f=false

Arsyad, M. A. (2017). *Keterkaitan Pengembangan Kawasan Transit Berbasis TOD terhadap Penggunaan Bus TransJakarta di Kawasan Blok M, Jakarta*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Arsyad, M. A., & Handayeni, K. D. M. E. (2017). Keterkaitan Pengembangan Kawasan Transit Berbasis TOD (Transit Oriented Development) Terhadap Penggunaan Bus Transjakarta Di Kawasan Blok, M Jakarta. *Repository Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.

Arsyad, M. A., & Handayeni, K. D. M. E. (2018). Analisa Kesesuaian Kawasan Transit Blok M, Jakarta Terhadap Kriteria Konsep Tod (Transit Oriented Development). *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal*, *1*(1), 001–007. https://doi.org/10.36870/insight.v1i1.8

Calthorpe, P. (19999). *The Next Characteristics of Transit-Oriented Development in California*.

Saragi, T. E. (2018). *Pengaruh Sistem Penanganan Transportasi yang Berkelanjutan terhadap Lingkungan di Perkotaan*. 49–63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Survey Wawancara Penumpang

Formulir Survai Wawancara Integrasi Moda/Antarmoda di Stasiun LRT Bekasi Barat 2024

Nama Surveyor : .....
Hari / Tgl Survei : .....
Lokasi Survai : .....
Waktu Survai : .....

1. **JENIS KELAMIN dan USIA anda?**
   (L) Laki-laki (a). (b). (c). (d). (e). (f). (g). (h)
   (P) Perempuan (a). (b). (c). (d). (e). (f). (g). (h)

   ket : (dalam tahun)
   a. <20
   b. 21- 30
   c. 31 - 40
   d. 41 - 50
   e. > 50

2. **Jenis Pekerjaan?**
   a. Wiraswasta
   b. TNI / Polri
   c Wirausaha
   d. Pelajar / Mahasiswa
   e. Ibu Rumah tangga
   f. PNS
   g. Lain – Lain

3. **Darimana ASAL daerah perjalanan anda?**

4. **Kemanakah daerah TUJUAN anda?**

5. **Lama waktu perjalanan dari rumah sampai ke tempat Stasiun (menit)?**> 5 menit
   a. 5 – 10 menit
   b. 11 – 15 menit
   c. 16 – 30 menit
   d. > 30 menit

6. **Berapa jarak tempuh anda dari rumah menuju ke Stasiun?**
   a. >500 m
   b. 500 - 1500 m
   c. 1.5 –3 km
   d. 3 - 5 km
   e. >5km

7. **Maksud perjalanan anda menuju Stasiun?**
   a. Bekerja
   b. Pulang
   c. Bisnis
   d. Kuliah
   e. Sosial
   f.Rekreasi
   g. Lainnya

8. **Dari rumah ke Stasiun moda apa yang anda gunakan ?**
   a. Sepeda motor
   b. Mobil pribadi
   c. Sepeda
   d. Ojol/Taxi
   e. Ankot/MPU
   f. Berjalan kaki

9. **Total biaya (ongkos) untuk perjalanan dari Stasiun sampai ke tempat tujuan anda sekali perjalanan ?**
   a. ≤Rp. 5000
   b. Rp 5000 – Rp 14.900
   c. Rp. 15.000 - Rp. 29.900
   d. Rp. 30.000 – Rp. 50.000
   e. > Rp. 50.000

10. **Pendapatan anda per-bulan?**
    a. ≤Rp. 1 juta
    b. Rp. 1 juta - Rp. 2juta
    c. Rp. 2 juta - Rp. 3 juta
    d. Rp. 3 juta- Rp. 5juta
    e. Rp. 5 juta – 7 juta
    f. >Rp. 7juta

11. **Menurut anda, faktor yang lebih penting dalam pemilihan moda transport?**
    a. Biaya terjangkau
    b. Waktu cepat
    c. Kenyamanan saat perjalanan
    d. Kecepatan sampai tujuan

12. **Apakah tedapat moda penghubung saat berjalan kaki (trotoar, halte)?**
    a. Ada
    b. Tidak ada

13. **Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan moda utama?**
    a. Baik
    b. Cukup
    c. Kurang

14. **Bagaimana menurut anda tentang Ketersedian jalur sepeda ?**
    a. Ada
    b. Tidak Ada

15. **Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan halte ?**
    a. Ada
    b. Tidak Ada

16. **Apakah Terdapat Hambatan di sekitar Stasiun LRT ?**
    a. Ada
    b. Tidak Ada

17. **Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan jalur pedestrian? berikan alasanya**
    a. Sangat Baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat Buruk

18. **Bagaimana menurut anda tentang kondisi transportasi publik? berikan alasanya**
    a. Sangat Baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat Buruk

19. **Bagaimana menurut anda tentang kondisi *Drop off Area*? berikan alasanya**
    a. Sangat Baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat Buruk

20. **Bagaimana menurut anda tentang kondisi *Parking Area* ? , berikan alasanya**
    a. Sangat Baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat Buruk

Lampiran 2. Formuir Survey Wawancara AHP

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT CIKUNIR 2
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN :

INSTANSI/JABATAN :

TANGGAL :

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan																		Kenyamanan
Kedekatan																		Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan																		Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencanaan jalur kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur kendaraan pada Jl. Laskar																		Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencanaan Halte
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte																		Perencanaan Jalur Sepeda
Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum																		Perencanaan Halte

Lampiran 3. Hasil Survei Wawancara AHP

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Marah Adjie Putra Naruton S.E, M.M
INSTANSI/JABATAN : Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Jalan
TANGGAL : 21 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan																	✓	Kenyamanan
Kedekatan															✓			Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan							✓											Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar													✓					Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun							✓											Perencanaan Jalur Sepeda
Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum															✓			Perencanaan Halte

DISHUB

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Indra Wibawa Edwar, AMd. LLAJ. SE

INSTANSI/JABATAN : Kepala Seksi Pengembangan Lalu Lintas

TANGGAL : 21 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) ataуSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan															✓			Kenyamanan
Kedekatan																	✓	Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan											✓							Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																	
Alternatif (A)	Kedekatan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar											✓							Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B

Alternatif (A)	Kenyamanan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar							✓											Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun							✓											Perencanaan Jalur Sepeda

Alternatif (A)	Keterhubungan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum			✓															Perencanaan Halte

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Kus cahyono
INSTANSI/JABATAN : Manager passenger facility
TANGGAL : 17 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan															✓			Kenyamanan
Kedekatan											✓							Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan							✓											Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar																		Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun																		Perencanaan Jalur Sepeda
Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum																		Perencanaan Halte

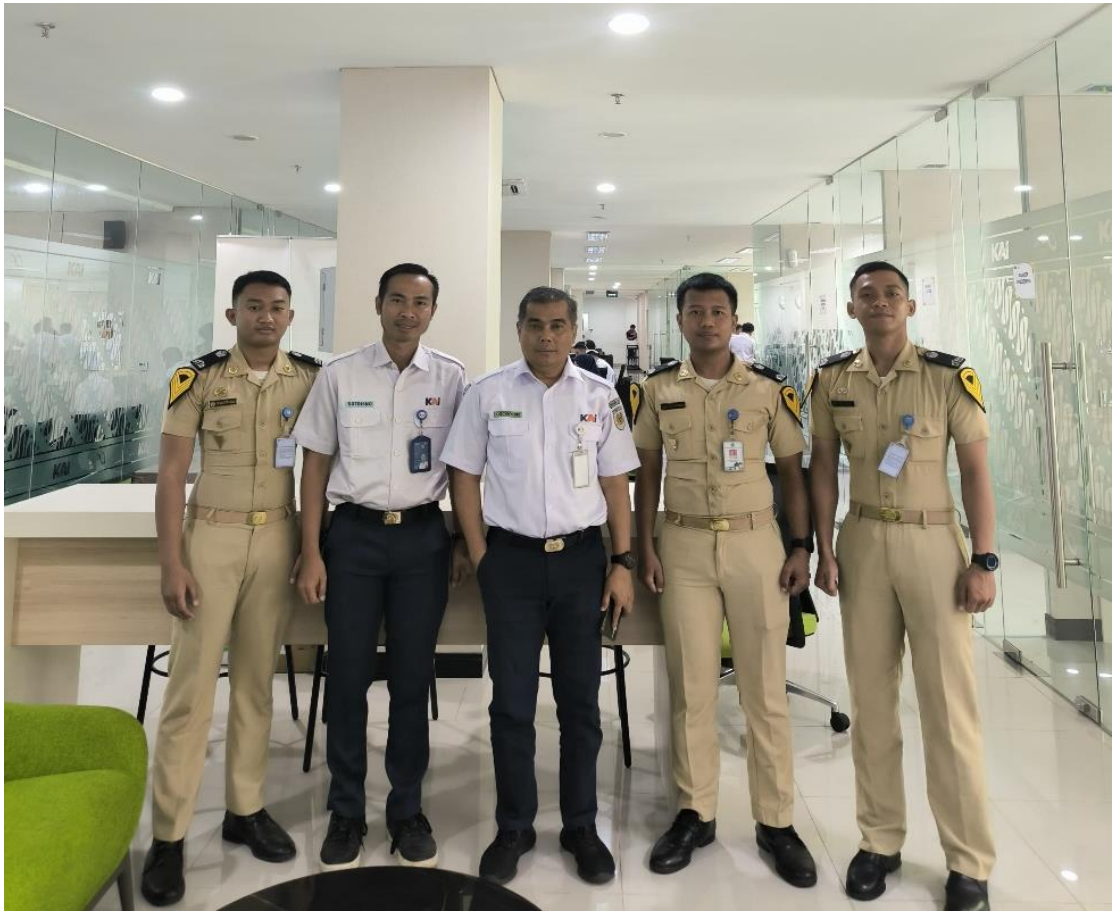

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Asep Dodi
INSTANSI/JABATAN : Manager Operasional
TANGGAL : 17 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan															V			Kenyamanan
Kedekatan													V					Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan							V											Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																	
Alternatif (A)	Kedekatan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar													√					Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			√															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					√													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Alternatif (A)	Kenyamanan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar							√											Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar					√													Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun					√													Perencanaan Jalur Sepeda
Alternatif (A)	Keterhubungan																Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum															√			Perencanaan Halte

MARINIR

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Djayeng Hariyanto
INSTANSI/JABATAN : Assisten Divisi TOD
TANGGAL : 22 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan					✓													Kenyamanan
Kedekatan													✓					Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan															✓			Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar															✓			Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B

Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar					✓													Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun					✓													Perencanaan Jalur Sepeda

Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum													✓					Perencanaan Halte

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Pendi

INSTANSI/JABATAN : Kepala stasiun LRT Bekasi Barat

TANGGAL : 16 Mei 2024

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) ataуSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan					✓													Kenyamanan
Kedekatan									✓									Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan													✓					Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar															✓			Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B

Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar															✓			Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar					✓													Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun			✓															Perencanaan Jalur Sepeda

Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum															✓			Perencanaan Halte

STTD

SURVEI WAWANCARA PENENTUAN PENINGKATAN AKSESIBILITAS DI STASUN LRT BEKASI BARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

NAMA RESPONDEN : Maulana S.

INSTANSI/JABATAN : SO LRT Bekasi Barat

TANGGAL : 16 Mei

Petunjuk Pengisian:

Memberi tanda silang (X) pada kolom skala kritria dengan pendapat responden

Definisi Skala

1: Kedua Kriteria Sama Penting (*Equal Importance*)

3: Kriteria (A) Sedikit Lebih Penting (*Moderater Importance*) dibandingkan Kriteria (B) atauSebaliknya

5: Kriteria (A) Lebih Penting (*Strong Importance*) dibanding dengan Kriteria (B) ata Sebaliknya

7: Kriteria (A) Sangat Lebih Penting (*Very Strong Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

9: Kriteria (A) Mutlak Lebih Penting (*Extreme Importance*) dibanding dengan kriteria (B) atau Sebaliknya

Jika terdapat keraguan penilaian antara dua skala maka ambil nilai tengahnya yaitu 2,4,6 dan 8

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kedekatan					✓													Kenyamanan
Kedekatan															✓			Keterhubungan

Kriteria (A)	SKALA PERBANDINGAN																	Kriteria (B)
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kenyamanan													✓					Keterhubungan

Peningkatan Aksesibilitas																		
Alternatif (A)	Kedekatan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar													✓					Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B
Perencanaan jalur masuk kendaraan pada Jl. Laskar					✓													Perencaan Tempat Parkir Kendaraan di Stasiun Gate A & Gate B

Alternatif (A)	Kenyamanan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Halte Pintu Utara Stasiun
Perbaikan jalur pendestrian pada JL Laskar			✓															Perencanaan Jalur Sepeda
Perencanaan Halte pintu utara stasiun					✓													Perencanaan Jalur Sepeda

Alternatif (A)	Keterhubungan																	Alternatif (B)
	Skala Perbandingan																	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perbaikan Layanan Angkutan Umum													✓					Perencanaan Halte

Lampiran 4. Data Naik Turun Penumpang

NO	STASIUN	28-Aug	29-Aug	30-Aug	31-Aug	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep
		SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG
1	DUKUH ATAS	1,177	7,238	7,885	6,880	6,820	13,640	18,094	6,933	7,392	8,631	8,655	7,877	14,311	18,589	7,395	7,799	7,988	7,838	8,158	16,061	20,961
2	SETIABUDI	63	955	1,129	1,127	1,229	740	685	1,226	1,310	1,565	1,671	1,575	637	557	1,881	1,563	1,653	1,650	1,607	711	551
3	RASUNA SAID	183	1,462	1,737	1,738	1,953	1,996	2,388	1,696	1,768	2,263	2,543	2,476	2,025	2,006	2,325	2,196	2,372	2,295	2,364	2,119	2,057
4	KUNINGAN	135	2,257	2,787	2,520	2,549	1,250	1,213	2,841	3,047	3,833	3,834	3,630	1,378	533	3,668	3,881	3,947	3,845	3,649	1,402	1,332
5	PANCORAN	119	1,362	1,543	1,321	1,384	789	903	1,522	1,609	1,981	2,049	1,849	965	985	2,019	1,980	1,970	1,964	1,831	1,064	1,158
6	CIKOKO	410	2,238	2,221	2,159	2,168	2,628	2,828	2,438	2,625	3,430	3,199	3,187	3,469	3,306	3,044	2,828	2,892	2,817	2,694	3,241	3,315
7	CILIWUNG	117	552	649	557	664	460	442	615	695	790	734	713	608	656	870	623	611	669	716	394	365
8	CAWANG	429	1,790	1,737	1,409	1,417	1,781	2,033	1,712	1,873	1,918	1,833	1,728	2,108	2,255	2,311	1,746	1,685	1,634	1,898	1,839	2,035
9	HALIM	15	7	62	16	16	20	12	-	-	-	-	-	-	-	-	2	13	17	73	188	364
10	JATIBENING BARU	375	1,253	1,413	1,228	1,200	1,793	2,509	1,599	1,758	1,881	1,813	1,429	2,124	3,175	2,014	1,971	1,825	1,757	1,785	2,050	3,063
11	CIKUNIR 1	404	1,552	1,712	1,463	1,526	1,532	1,934	1,811	1,869	2,218	2,062	1,599	1,572	2,073	2,287	2,053	2,117	2,167	2,032	1,660	2,265
12	CIKUNIR 2	121	345	444	352	351	508	822	438	490	487	580	411	317	256	770	523	542	495	530	559	730
13	BEKASI BARAT	710	2,443	2,433	2,337	2,310	4,542	5,596	2,664	2,987	3,428	3,168	3,102	5,499	3,635	3,249	3,567	3,412	3,603	3,653	7,516	8,212
14	JATIMULYA	601	2,042	2,188	1,909	1,998	3,161	4,165	2,207	2,279	2,646	2,580	2,396	3,974	4,609	3,089	2,474	2,389	2,524	2,413	3,719	4,707
15	HARJAMUKTI	1,474	3,555	4,064	3,706	3,817	5,656	6,693	3,845	4,267	4,978	3,930	4,133	6,084	7,932	4,800	4,324	4,493	4,575	4,197	6,944	8,150
16	CIRACAS	202	644	677	659	757	1,277	2,049	812	848	942	921	798	1,216	1,162	1,075	915	939	894	892	1,895	2,514
17	KAMPUNG RAMBUTAN	163	421	462	407	429	662	1,013	532	556	651	617	565	998	1,237	1,047	591	620	627	569	794	1,109
18	TAMAN MINI	368	1,198	1,215	1,231	1,905	2,237	2,883	1,234	1,262	1,562	1,437	1,495	2,365	3,023	1,638	1,398	1,489	1,388	1,512	2,123	2,655

NO	STASIUN	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep	30-Sep	1-Oct	2-Oct	3-Oct	TOTAL	Rata2
		SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL		
1	DUKUH ATAS	8,575	9,052	10,296	9,564	10,159	18,310	21,801	9,218	10,561	11,651	26,062	11,255	18,858	8,579	5,902	6,212	406,377	10,983
2	SETIABUDI	1,788	1,717	1,904	1,929	1,984	864	687	1,945	2,043	2,027	872	1,863	1,038	434	1,608	1,536	48,324	1,306
3	RASUNA SAID	2,468	2,446	2,915	2,623	2,763	2,191	2,066	2,739	2,868	2,992	2,744	2,822	2,159	1,170	2,190	2,387	81,505	2,203
4	KUNINGAN	4,167	4,378	4,767	4,432	4,323	1,712	1,169	4,609	4,912	4,820	1,828	3,990	1,744	810	3,975	4,014	109,181	2,951
5	PANCORAN	1,540	2,217	1,896	2,228	2,178	1,143	1,178	2,354	2,527	2,492	1,265	2,264	1,399	654	2,037	2,039	59,778	1,616
6	CIKOKO	3,105	3,197	3,399	3,345	3,463	3,582	3,578	3,543	3,594	3,915	5,190	3,710	4,273	2,201	3,000	2,915	113,147	3,058
7	CILIWUNG	725	595	798	786	712	338	356	712	703	691	352	695	423	218	605	708	21,917	592
8	CAWANG	1,838	1,766	2,129	1,743	1,965	1,889	1,894	1,876	2,105	2,047	2,390	2,148	2,168	1,132	1,524	2,223	68,008	1,838
9	HALIM	400	187	425	441	343	401	597	246	228	267	581	275	549	291	227	463	6,726	182
10	JATIBENING BARU	2,104	2,213	2,304	2,183	2,213	2,227	3,253	2,213	2,403	2,530	3,668	2,277	2,742	1,323	1,869	1,882	75,419	2,038
11	CIKUNIR 1	2,595	2,643	2,848	2,684	2,467	1,901	2,315	2,751	2,851	2,935	2,598	2,629	2,097	1,198	2,232	2,225	76,877	2,078
12	CIKUNIR 2	581	591	684	618	557	506	620	606	611	687	686	610	519	285	489	507	19,228	520
13	BEKASI BARAT	3,251	3,836	3,903	4,273	4,507	7,335	8,548	4,226	4,662	5,228	12,751	5,053	8,786	3,519	2,353	2,290	162,587	4,394
14	JATIMULYA	2,793	2,879	2,969	3,061	3,001	4,318	8,168	3,011	3,255	3,597	5,822	3,249	4,669	1,641	1,640	1,534	113,677	3,072
15	HARJAMUKTI	5,801	6,227	6,627	6,810	6,836	7,337	5,103	6,916	7,334	7,643	10,984	7,331	8,728	3,770	4,624	4,098	207,786	5,616
16	CIRACAS	1,236	1,281	1,417	1,472	1,498	2,171	3,059	1,439	1,460	1,700	3,338	1,655	2,281	872	884	715	48,566	1,313
17	KAMPUNG RAMBUTAN	780	924	860	942	1,028	1,031	1,505	941	1,249	1,289	1,644	1,096	1,536	436	638	776	30,745	831
18	TAMAN MINI	1,945	2,100	2,490	2,164	2,242	3,061	3,770	2,272	2,905	2,560	5,077	2,504	3,763	1,717	1,661	1,524	77,373	2,091

Lampiran 5. Jadwal Stasiun LRT Bekasi Barat
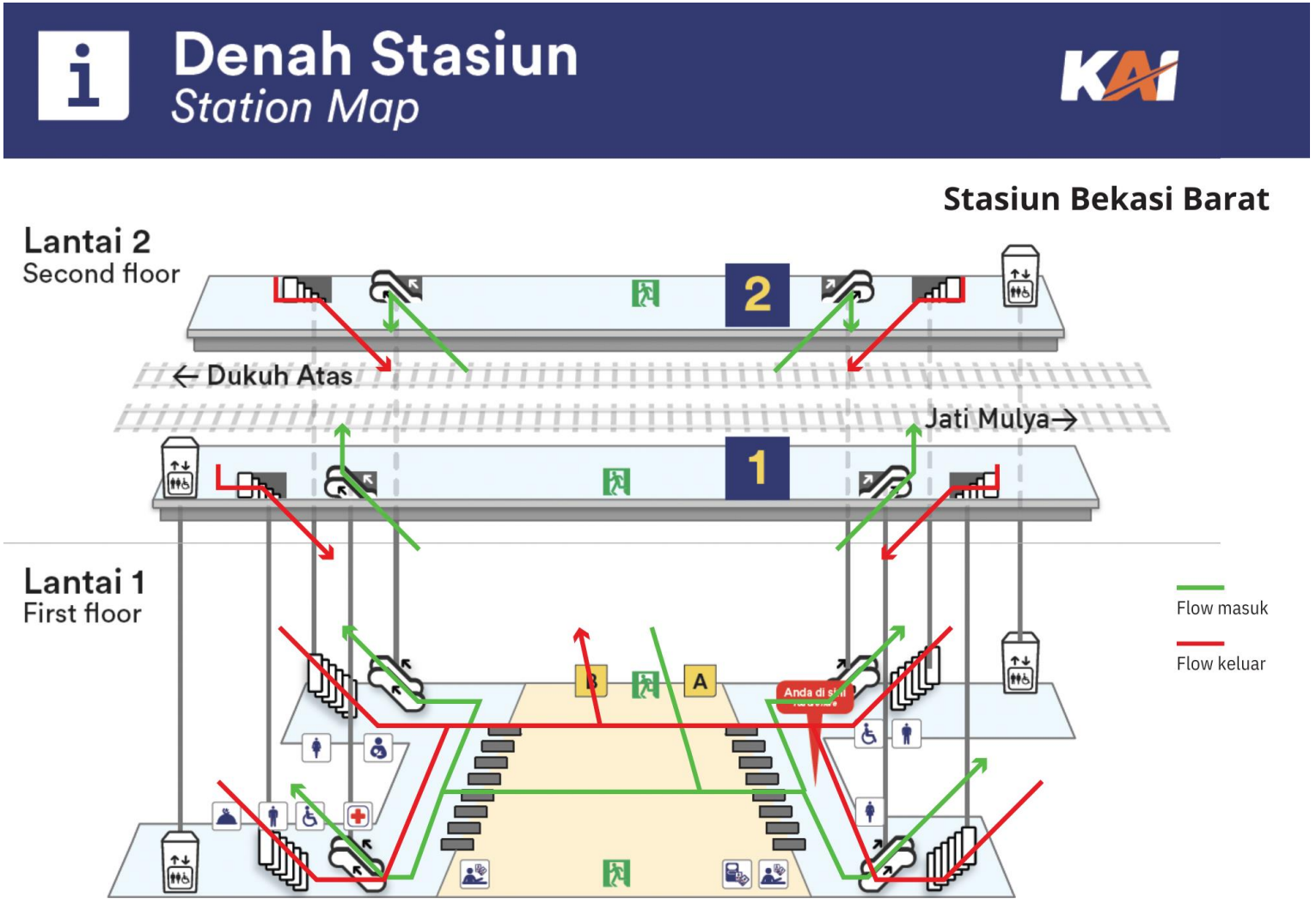
Lampiran 6. Layout Stasiun Bekasi Barat